

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Menurut Arikunto (1998:26) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penilaiannya. Selanjutnya menurut Surakhmad menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara utama untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan menggunakan teknik-teknik serta alat-alat tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 UKUI Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di kelas X.MIA3 SMAN 1 UKUI.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial. Mills, 2000 dalam Tampubolon (2014:18) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (classroom action research) adalah

penelitian tindakan yang bersifat system inquiry, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh pendidik (guru dan dosen) dan kepala sekolah. Selanjutnya menurut Mc Taggart (Tampubolon, 2014:19) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang).

Penelitian tindakan kelas ini pertama kali di kembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 (Tampubolon, 2014:20) , yaitu prosedur penelitian tindakan kelas dengan 4 tahap yaitu :

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan di teliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan di lakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang di perlukan dan lain-lain.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh kolaborator dan atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung)

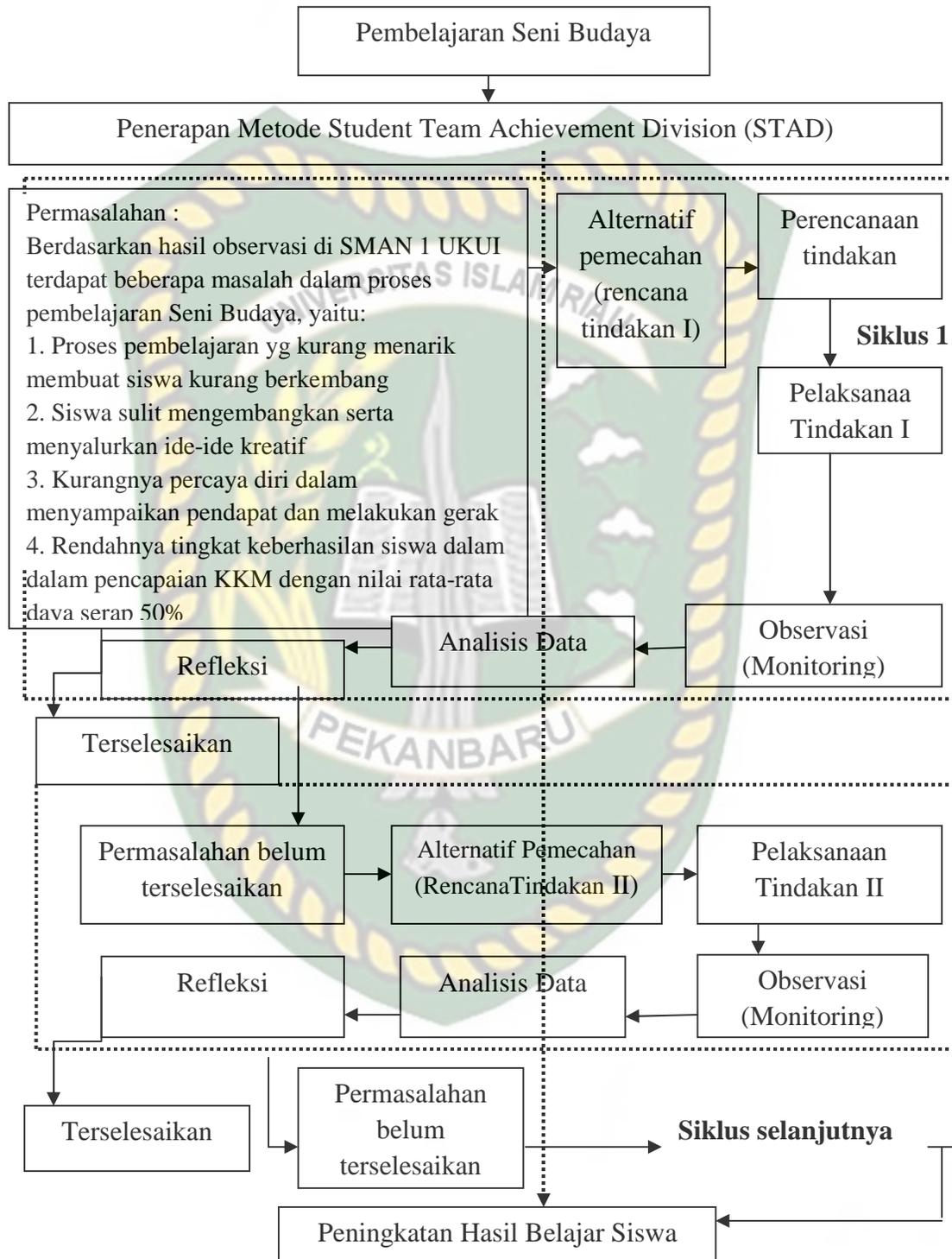
4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indicator yang di tentukan.

Berdasarkan dengan peneliti lakukan, yaitu penelitian tindakan dalam penerapan STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa digunakan rancangan penelitian tindakan kelas pada gambar di bawah ini:



3.4 Desain Penelitian



Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelas peningkatan metode STAD (dimodifikasi berdasarkan Elfis, 2010)

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) dilaksanakan dalam penelitian PTK dengan beberapa tahap yaitu:

a) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan beberapa langkah antara lain:

1. Kelas X MIA.3 SMAN 1 UKUI
2. Membuat perencanaan tentang pembelajaran gerak tari rentak bulian
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP sesuai dengan SK, KD seni budaya tari), bahan ajar dan menyiapkan tempat belajar (pendopo)
4. Membentuk kelompok menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 atau 7 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

b) Tahap pelaksanaan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung:

1. Sebelum memasuki materi hendaknya dilakukan pemanasan atau pelenturan tubuh. Ini bertujuan agar sewaktu melaksanakan gerakan, tubuh tidak kaku atau mengalami cedera otot. Pemanasan ini dilakukan selama 5 menit.
2. Peneliti mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan tari rentak bulian.

- 3 Masing-masing kelompok mengamati video tari rentak bulian dan pada yang dipraktikkan oleh peneliti,
4. Kemudian siswa melakukan dan mempraktekan gerak tari tersebut secara berkelompok tahap demi tahap.
5. Masing-masing siswa mempresentasikan hasil pengamatan berupa gerak tari tersebut.
6. Melakukan penilaian atau pemberian skor pada siswa yang telah memprktekan gerak dasar tari rentak bulian.

c) Pengamatan

Selama berlangsungnya proses pembelajaran, dilakukan pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan menari siswa sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan observasi peneliti di kelas X MIA.3

d) Refleksi/Penutup

Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, yang didasari atas perencanaan, pengamatan dan observasi bila tidak sesuai dengan indikator kinerja (standar KKM 7,5) maka perlu dilakukan pengamatan.

3.6 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang, dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.MIA3 SMAN 1 UKUI Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 28 siswa. Terdiri dari 6 laki laki dan 22 siswa perempuan. Kelas X MIA.3 ini merupakan kelas yang memiliki presentase ketuntasan yang bisa dikatakan cukup dibandingkan kelas-kelas lainnya yang ada di SMAN 1 UKUI.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Perangkat Pembelajaran

Menurut Trianto (2007:9) perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari:

a. Silabus

Silabus adalah sebagai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan dan berguna sebagai pedoman perencanaan yang akan dilaksanakan. Silabus

merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara sistematis berisi: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, model dan metode pelajaran, kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan satu kali proses pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan silabus yang telah disusun.

c. Materi Pelajaran

Materi pembelajaran tentang teori dasar seni tari dan tari daerah setempat kemudian dilanjutkan pada peragaan gerak tari rentak bulian.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

3.7.2.1 Observasi

Menurut Usman (2009:52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat

secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan keahliannya (Validitasnya).

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tari rentak bulian. Teknik observasi dilakukan penulis untuk mengamati kesiapan siswa dalam memeragakan tari Rentak Bulian. Selain daripada itu penulis juga melakukan observasi pada guru yang bersangkutan dan pengamatan terhadap gerakan yang diperagakan siswa yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu wiraga, wirasa dan wirama.

Penelitian ini, data yang perlu dilakukan adalah data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data hasil belajar seni budaya gerak tari Rentak Bulian siswa kelas X MIA.3 SMAN 1 UKUI semester genap tahun ajaran 2017/2018. Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang mengamati aspek yang mengacu pada tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan menari siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar seni budaya gerak tari rentak bulian dan keberhasilan tindakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD,

a. Lembar Pengamatan

data tentang aktivitas guru dan siswa diamati dengan menggunakan lembar pengamatan. Dalam pengisian lembar pengamatan ini peneliti

bertindak sebagai pengamat, segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang ada baik positif maupun negative diisi dalam lembar pengamatan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang terjadi selama proses belajar mengajar pada lembar pengamatan sesuai dengan petunjuk yang tersedia dalam lembar pengamatan.

b. Tes unjuk kerja siswa

menurut Riduwan (2007:30), tes unjuk kerja sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian indikator penilaian atau alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dari tujuannya tes unjuk kerja merupakan untuk mengukur kemampuan seperti apa adanya yang dapat di kuantitaskan.

3.7.2.2 Teknik Tes

Suharsimi (1985:105) mengatakan bahwa tes merupakan serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang individu atau kelompok. Data hasil belajar seni budaya siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar berupa ulangan harian pada setiap siklusnya, kuis materi tentang seni tari. setelah mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa diberi kuis secara individu dapat digunakan oleh peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus yang telah direncanakan.

3.7.2.3 Teknik Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menari siswa dalam gerak tari rentak bulian dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama dan wirasa. Dalam teknik praktek ini setiap kelompok siswa diintruksikan untuk menampilkan ragam-ragam gerak tari rentak bulian. Penilaian terhadap peragaan ragam gerak tari rentak bulian yang dilakukan setiap siswa dilakukan dengan penilaian, yaitu: kemampuan siswa dalam 3 ranah penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Rentang penilaian kemampuan siswa itu adalah skor tertinggi 100 dan skor terendah 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

BOBOT SKOR	KATEGORI
94-100	Sangat Baik
85-94	Baik
75-84	Cukup Baik
75<	Kurang

Tabel 1: Skala nilai ketuntasan siswa

Sumber: Sudjana (2009) dimodifikasi berdasarkan KKM

Penilaian pembelajaran seni budaya mengikuti standar KKM yang sudah ditentukan oleh BNSP yaitu 75.

No	Aspek Penilaian	Kreteria Penilaian	Nilai
1.	Wiraga	Hafalan urutan gerak adalah siswa mampu memperagakan ragam gerak Tari Rentak Bulian dengan tepat dan tertib.	100
2.	Wirasa	Penghayatan peran dalam tarian yaitu siswa mampu mengekspresikan tiap-tiap ekspresi sesuai dengan ragam gerak tarian tersebut.	100
3.	Wirama	Ketepatan gerak dengan musik yaitu siswa mampu memeragakan ragam gerak Tari Rentak Bulian	100
		Total	

Tabel 2: Lembar Penilaian Tes Praktek
(Rahimah, dkk:2007)

Indikator penelitian dari aspek penilaian tes peraktek adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek penelitian aspek wiraga dan wirasa

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Hafalan urutan gerak	1. Siswa mampu memeragakan 7 ragam gerak Tari Rentak Bulian dari awal sampai akhir tanpa kesalahan.	50

		2. Siswa mampu memeragakan 7 ragam gerak Tari Rentak Bulian dengan sedikit kesalahan sehingga siswa terlihat tidak tertib dalam gerak.	20
		3. Siswa mampu memeragakan 4 ragam gerak Tari Rentak Bulian sehingga siswa terlihat tidak tertib gerak dan tidak beraturan.	20
		4. Siswa hanya mampu memeragakan 4 ragam gerak Tari Rentak Bulian dan mengalami kesalahan sehingga siswa terlihat tidak tertib gerak dan tidak beraturan.	10
2.	Ketetapan Gerak, Ekspresi dan Musik	5. Siswa mampu memeragakan 7 ragam gerak Tari Rentak Bulian dengan tepat sesuai hitungan gerak dan musik.	50
		6. Siswa mampu memeragakan 7 ragam gerak Tari Rentak Bulian dengan sedikit kesalahan terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.	20
		7. Siswa mampu memeragakan 4 ragam gerak Tari Rentak Bulian dengan 3 ragamnya lagi mengalami kesalahan terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.	20
		8. Siswa mampu memeragakan 4 ragam	

		gerak Tari Rentak Bulian dengan sedikit kesalahan terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.	10
Total Skor Maksimum			

Tabel 3: indikator penilaian wiraga dan wirasa

Bentuk gerak siswa yang dinilai dalam tes praktek ini adalah ketepatan gerak, keindahan gerak, keseimbangan, kekuatan dan menghayati/ menjiwai perannya dalam menari, guru tidak menuntut siswa untuk profesional dalam bergerak, guru mengharapkan siswa mampu menarikan bentuk gerakannya dan mengekspresikannya dengan benar.

Setelah skor didapat maka dilakukan perhitungan akumulasi 7 ragam gerak untuk siswa berdasarkan aspek bentuk gerak yang akan dijadikan indikator dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktek yang memiliki skor maksimal 100 Selanjutnya, setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Pengolahan data, Guru Mapel)

Setelah skor didapat maka dilakukan perhitungan untuk siswa berdasarkan aspek yang dijadikan indikator yaitu hafalan ragam gerak dan ketepatan gerak dan musik pada saat menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada lembar

tabel pengamatan tes praktek dua yang memiliki skor maksimal 100. Selanjutnya, setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Contoh: $\frac{7}{8} \times 100$ (Pengolahan Data Guru Mapel)

a. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tes ulangan harian pada setiap siklusnya, yaitu 2 kali ulangan harian dan pada saat praktek tari juga dalam dua siklus. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengalaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

b. Tahap Penghargaan Kelompok

Penghargaan kelompok diberikan berdasarkan ulangan harian yang diperoleh siswa. Penghargaan kelompok dihitung dengan cara menghitung nilai rata-rata skor perkembangan tiap kelompok.

Skor Tes	Nilai Pengembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5
10 poin hingga 1 di bawah skor dasar	10
Sama dengan skor dasar sampai dengan 10 poin di atasnya	20
Lebih dari 10 poin diatas skor dasar	20

Nilai sempurna (terlepas dari skor dasar)	30
---	----

Tabel 4: Nilai Perkembangan Siswa
Sumber Slavin (2005:159)

Sedangkan untuk memberi nilai prestasi kelompok seperti terlihat pada tabel berikut:

Rata-rata Nilai Perkembangan Kelompok	Kreteria
94-100	Super
85-94	Hebat
75-84	Baik
75	kurang

Tabel 5: Kreterian Penentuan Penghargaan Kelompok
Sumber Slavin (2005:160)

Penghargaan kelompok diberikan pada awal pertemuan siklus kedua pada akhir pertemuan.

3.7.2.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:242) dalam Shelvey dokumentasi merupakan sumber informasi yang jelas, hal ini menyebutkan bahwa dokumen foto. Dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau, dokumen catatan peristiwa terdahulu. Teknik dokumentasi berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera handphone. Hasil dari penelitian berupa gambar/photo saat pembelajaran. Dokumentasi tertulis juga digunakan dalam penelitian ini, berupa silabus dan rpp.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, secara sejauh mana semua aktivitas penerapan model STAD dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa disajikan pada table di bawah ini:

No	Bobot skor	Kategori	Skor penilaian	
			Huruf	Angka
1.	4	Sangat Baik	A	4
2.	3	Baik	B	3
3.	2	Cukup	C	2
4.	1	Kurang Baik	D	1

Tabel 6: Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Sumber : Safari (2005:45)

3.8.2 Analisis Ketentuan Hasil Belajar

Analisis data ketuntasan hasil belajar Seni Budaya merupakan analisis data hasil kuis pada materi seni tari (Rentak Bulian). Sebagai tolak ukur daya serap dan perkembangan nilai siswa. Penulis melakukan tes awal untuk melihat nilai. Kemudian pada siklus 1 dan II penulis menggunakan model pembelajaran STAD.

3.8.2.1 Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

KI : Ketuntasan Individu

SS : Skor Hasil belajar Siswa

SMI : Skor Maksimal Ideal

No.	Bobot Skor	Kategori
1.	95-100	Sangat Baik
2.	85-94	Baik
3.	75-84	Cukup baik
4.	>75	Kurang Baik

Tabel 7: Kategori Aktivitas Siswa

Sumber: disesuaikan dengan KKM mata pelajaran *Seni Budaya*

3.8.2.2 Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK: Presentase Ketuntasan Klasikal

JST: Jumlah Siswa yang Tuntas

JS: Jumlah Siswa Keseluruhan

3.8.3 Keberhasilan Tindakan

Agar keberhasilan tindakan dapat dicapai dengan baik, berikut hal-hal yang menjadi Indikator dalam peneliti ini adalah:

- a) Ketepatan pemilihan model pembelajaran
- b) Ketepatan melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran STAD
- c) Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang
- d) tersedia.

3.8.3.1 Indikator Keberhasilan Guru

- a) Ketepatan pemilihan model pembelajaran
- b) Ketepatan melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran STAD.
- c) Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia.

3.8.3.2 Indikator Keberhasilan Daya Serap Siswa

Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar seni tari siswa sesudah penerapan metode STAD. Menurut Elfis (2010) analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa di lakukan dengan melihat:

- a) Daya Serap

$$\text{Daya serap} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel:

No.	Interval	Kategori
1.	94-100	Sangat Baik
2.	85-94	Baik
3.	75-84	Cukup
4.	75	Kurang

Tabel 8: Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

Sumber: Sudjana (2009) dimodifikasikan berdasarkan KKM sekolah

Selanjutnya penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga unsur aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas X MIA.3 SMAN 1 UKUI tersebut sebagaimana pada tabel berikut ini:

Indikator Sikap	Deskripsi	Bobor Skor
1. Santun	Selalu menanyakan materi yang belum dipahami	40
	Sering menanyakan materi yang belum dipahami.	25
	Kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami.	20
	Tidak pernah menanyakan materi yang belum dipahami.	5
2. Jujur	Selalu mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	40
	Sering mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	25
	Kadang-kadang mengerjakan tugas-tugas dengan	20

	jujur dan penuh tanggung jawab.	
	Tidak pernah mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	5
3. Disiplin	Selalu masuk dan mengerjakan tugas tepat waktu	40
	Sering masuk dan mengerjakan tugas tepat waktu	25
	Kadang-kadang masuk dan mengerjakan tugas tepat waktu	20
	Tidak pernah masuk dan mengerjakan tugas tepat waktu	5
4. Menghargai karya sendiri.	Selalu memunculkan sikap percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri.	40
	Sering memunculkan sikap percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri.	25
	Kadang-kadang memunculkan sikap percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri.	20
	Tidak pernah memunculkan sikap percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri.	5
5. Menghargai karya orang lain	Selalu menghargai pendapat orang lain	40
	Sering menghargai pendapat orang lain	25
	Kadang-kadang menghargai pendapat orang lain	20
	Tidak pernah menghargai pendapat orang lain	5

Tabel 9: Indikator penilaian Afektif

No.	SOAL	Proses Berfikir Maksimal						Bobot Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Sebutkan macam-macam tari tradisi di Riau yg kamu ketahui!	V						15
2.	Jelaskan sejarah tari Rentak Bulian!		V					20
3.	Aspek utama apa sajakah yang membedakan tari rentak bulian dengan tari daerah yang lain?		V					20
4.	Sebutkan ragam gerak tari rentak bulian!	V						15
5.	Uraikanlah pemahaman anda tentang seberapa pentingnya tari tradisi di lestarikan!			V				30

Tabel 10: Lebar kerja Penilaian Kognitif
 Sumber: Data Olahan Penulis

Rumus untuk mengetahui skor siswa sebagai berikut:

$$\text{Skor Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tiana (2012:83)

No.	Nama Siwa	Unsur yang dinilai			Nilai siswa
		Penghapalan gerak	Ragam gerak	Ketepatan gerak	
1.	Adisti	80	80	80	80
2.	Anggi				
3.	Amelia				
4.	Dety				
5.	Devi Y				
6.	Filemon				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 11: penilaian kemampuan Wiraga Terhadap Individu Siswa dalam tari Rentak Bulian Menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

No.	Nama siswa	Unsur yang dinilai		Nilai siswa
		Keselarasan hitungan gerak dengan tempo musik	Kekompakan antara gerak penari 1 dengan penari lainnya	
1.	Adisti	90	85	85
2.	Anggi			
3.	Amelia			
4.	Dety			
5.	Devi			
6.	Filemon			

	Jumlah			
	Rata-rata			

Tabel 12: penilaian kemampuan Wirama terhadap individu siswa menggunakan Model Kooperatif tipe STAD.

No.	Nama Siwa	Unsur yang dinilai		Nilai siswa
		Penghayatan karakter tari	Ekspresi penari	
1.	Adisti	90	90	90
2.	Anggi			
3.	Amelia			
4.	Dety			
5.	Devi			
6.	filemon			

Tabel 13: penilaian kemampuan Wirasa terhadap individu siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD